

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan terkait dengan implementasi *kafā'ah* dalam perkawinan pada masyarakat ekonomi lemah di Desa Wonokerso Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang, peneliti dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah yang sudah dipaparkan sebelumnya, diantaranya:

1. Masyarakat ekonomi lemah memahami konsep *kafā'ah* secara garis besarnya saja, terkait dengan pemahaman mereka tentang *kafā'ah* adalah *kafā'ah* berdasarkan teori pemilihan pasangan atas pertimbangan bobot, bibit, bebet. Berdasarkan pengamatan peneliti teori ini lebih dipilih dan lebih relevan di masyarakat ini, karena masyarakat ekonomi lemah di Desa Wonokerso ini lebih cenderung memilih calon pasangan yang setara dan sesuai dengan keadaan, situasi, serta kondisi masyarakat tersebut
2. Pada praktiknya, penerapan *kafā'ah* pada masyarakat ekonomi lemah di Desa Wonokerso ini terbagi menjadi dua metode yaitu *kafā'ah* berdasarkan agama dan akhlak, *kafā'ah* berdasarkan kepatuhan (*manut*) dan neriman yang mana sebenarnya dari kedua metode yang digunakan mengarah dan menitik beratkan pada aspek agama yang mana agama sebagai tujuan utama dari proses pemilihan pasangan dan merupakan pondasi pokok dalam membangun sebuah rumah tangga, sehingga dengan keterbatasan ekonomi yang ada masyarakat ekonomi lemah di Desa wonokerso dapat menjadikan

rumah tangga mereka harmonis karena melandasi perkawinan mereka dengan aspek agama.

3. Terdapat relevansi antara konsep *kafā'ah* yang telah diterapkan oleh masyarakat ekonomi lemah di Desa Wonokerso dengan keharmonisan keluarga yaitu adanya efek positif terhadap kehidupan keluarga berupa kelanggengan rumah tangga selama diiringi dengan sikap saling cinta mencintai, saling hormat menghormati, setia, dan saling memberikan bantuan lahir maupun bathin antara satu dengan yang lainnya, sebagaimana yang dinyatakan dalam pasal 33 Undang- undang No. 1 tahun 1974 tentang perkawinan

#### **B. Implikasi Teoritik**

Secara teori memang adanya penetapan kriteria- kriteria *kafā'ah* dalam pemilihan calon pasangan sebelum menikah merupakan upaya untuk membentuk suatu rumah tangga yang ideal, namun dengan berkembangnya zaman serta fenomena beragam yang terjadi pada masyarakat dalam kehidupan sosial, pada akhirnya dalam penerapannya *kafā'ah* tetap bergantung pada individu masing- masing yang menerapkannya. Namun adanya pertimbangan- pertimbangan aspek *kafā'ah* dalam memilih calon pasangan sangat berpengaruh pada keharmonisan rumah tangga, dengan adanya pertimbangan- pertimbangan tersebut meminimalisir adanya ketidak setaraan pada pasangan yang akan menyebabkan terjadinya keretakan dalam rumah tangga.

### C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya sebatas pandangan masyarakat ekonomi lemah di Desa Wonokerso Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang mengenai teori, implementasi, serta pengaruh *kafā'ah* dalam kehidupan rumah tangga, dalam menentukan teori, implementasi, serta pengaruh *kafā'ah* dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kasuistik fenomenologis yang mana tentunya dalam hal *kafā'ah* ini nantinya akan terus berkembang sesuai dengan keragaman kehidupan sosial dan realita masyarakat. Dengan itu penelitian ini tidak bisa menjawab seluruh permasalahan tentang *kafā'ah* pada setiap masyarakat ekonomi lemah yang ada, sehingga perlu adanya penelitian lanjutan yang nantinya akan menjawab permasalahan seputar *kafā'ah* pada masyarakat ekonomi lemah dari berbagai segi.